



Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal

Nuraisyah¹, Delima Sari Lubis², Rini Hayati Lubis³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

¹*nuraisyahmatondang2121@gmail.com*, ²*delimasarilubis@uinsyahada.ac.id*, ³*rinihayatilubis@uinsyahada.ac.id*

ABSTRAK

BUMDes Sabian Bolak merupakan BUMDes yang terletak di Desa Lumban Dolok Kabupaten Madina, berdasarkan survei peneliti bahwasanya pendapatan BUMDes Sabian Bolak menurun dari tahun ketahun oleh karena itu Berdasarkan penjelasan diatas BUMDes Sabian Bolak, dalam kesejahteraan masyarakatnya kurang baik dan dalam pelaksanaan BUMDes Sabian Bolak belum berjalan dengan baik atau maksimal masih diperlukan inovasi dalam kegiatan usahanya supaya menarik masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjalankan usaha desa. Adapun tujuan peneliti untuk mengetahui strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat didesa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal dan untuk mengetahui bagaimana pola pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Lumban Dolok Kabupaten Mandailing Natal.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan Strategi pengoptimalisasian Badan Usaha Milik Desa yang dimana dengan strategi tersebut maka kita akan mengetahui apakah BUMDes tersebut berjalan dengan baik atau malah sebaliknya. Metode yang digunakan adalah Metode kualitatif oleh karena itu Landasan teori yang digunakan sebagai pedoman agar fokus penelitian konsisten dengan fakta di lapangan. Adapun prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengoptimalisasian BUMDes Sabian Bolak masih belum berjalan dengan baik seperti musyawarah desa, pengawasan dan pemantauan BUMDes tidak lagi berjalan seperti yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat desa, tujuan berdirinya BUMDes Sabian Bolak adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa tersebut, Memenuhi kebutuhan pertanian dan perkebunan masyarakat desa, Membuka lapangan pekerjaan, Mendukung upaya pemerintah desa dalam mewujudkan rencana pembangunan dalam bidang perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan masyarakat desa yang sejahtera, akan tetapi jika strategi belum dijalankan sesuai yang diharapkan maka kemajuan dan kesejahteraan masyarakat tidak akan terpenuhi

Kata Kunci: BUMDes, Kesejahteraan, Optimalisasi

ABSTRACT

BUMDes Sabian Bolak is a BUMDes located in Lumban Dolok Village, Madina Regency, based on a survey of researchers that BUMDes Sabian Bolak's income has decreased from year to year. good or maximum, innovation is still needed in its business activities in order to attract the community to participate in running village businesses. The purpose of the researchers was to find out the strategy for Optimizing Village-Owned Enterprises (BUMDes) to Improve Community Welfare in the village of Lumban Dolok, Mandailing Natal Regency and to find out how the management pattern of Village-Owned Enterprises (BUMDes) is to Improve Community Welfare in Lumban Dolok Village, Mandailing Natal Regency.

The theory in this research relates to the strategy for optimizing village-owned enterprises, where with this strategy we will find out whether the BUMDes is going well or vice versa. The method used is a qualitative method, therefore the theoretical basis is used as a guide so that the research focus is consistent with the facts on the ground. The research procedure produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people and the observed behavior.

The results of this study indicate that the strategy for optimizing BUMDes Sabian Bolak is still not going well such as village meetings, supervision and monitoring of BUMDes is no longer running as expected by the government and village community, the purpose of establishing BUMDes Sabian Bolak is to improve the village economy, optimize village assets so that useful for the welfare of the village, Fulfilling the needs of the village community's agriculture and plantations, Opening up employment opportunities, Supporting the village government's efforts to realize development plans in the economic sector and create jobs so as to achieve the goals of a prosperous village community, but if the strategy has not been implemented as planned It is hoped that the progress and welfare of society will not be fulfilled

Keywords: BUMDes, Welfare, Optimization

PENDAHULUAN

Desa adalah wilayah terkecil negara Indonesia yang paling dekat dengan masyarakat dan memiliki batas-batas wilayah sehingga dapat sejahtera dan memberdayakan. Desa memiliki banyak potensi, tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensial ini dapat dikelola secara optimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi. Yang pertama Pengembangan sumber daya manusia berarti mengatur, mengurus SDM berdasarkan Visi dan Misi satu organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara optimum.

Adapun pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan sangat menguntungkan bagi sebuah organisasi karena akan menghemat biaya, memperbaiki kinerja mempercepat pencapaian tujuan, dan sekaligus akan menciptakan hubungan yang baik antara anggota dengan organisasi. Untuk itu sumber daya manusia perlu dikelola melalui strategi-strategi sumber daya manusia yang

tepat, agar organisasi dapat memaksimalkan pertumbuhannya dan mencapai tujuan yang menguntungkan dalam jangka waktu pendek dan jangka panjang secara optimal. Organisasi dapat memaksimalkan keunggulan bersaing dengan pusat pada sumber daya manusia, melalui efisiensi dari para anggotanya.

Pengembangan Kapasitas SDM sangat penting baik itu bagi organisasi, individu, maupun bagi pertumbuhan dan pemeliharaan hubungan yang serasi antara berbagai kelompok kerja dalam suatu organisasi. Seperti yang dilakukan BUMDes, langkah awal sebelum turun langsung kelapangan pengurus BUMDes harus memiliki SDM yang mencukupi. Strategi yang dilakukan BUMDes tersebut dalam meningkatkan SDM pengurus maupun masyarakat desa yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan ini harus diikuti oleh seluruh pengurus BUMDes serta masyarakat umum yang ingin mengikutinya. Adapun indikator kesejahteraan masyarakat secara umum dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran masyarakat, masyarakat yang dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat yaitu, pendapatan, pengeluaran dan fasilitas tempat tinggal. Adapun pendapatan BUMDes Sabian Bolak dari tahun ketahun sebagai berikut:

Tabel 1. Pendapatan Perbulan BUMDes Sabian Bolak

Bulan	2018	2019	2020	2021
Januari	Rp.2.582.000	Rp.1.670.000	Rp.1.104.000	Rp. 980.000
Februari	Rp.1.850.000	Rp.1.780.000	Rp.1.307.000	Rp. 886.000
Maret	Rp.1.993.000	Rp. 986.000	Rp. 805.000	Rp.1.114.000
April	Rp. 958.500	Rp. 782.000	Rp. 593.000	Rp. 736.000
Mei	Rp. 970.000	Rp. 1.974.000	Rp. 442.000	Rp. 975.000
Juni	Rp. 675.000	Rp. 865.000	Rp. 408.000	Rp. 508.000
Juli	Rp.1.870.000	Rp. 976.000	Rp. 708.000	Rp. 673.000
Agustus	Rp.1.409.000	Rp. 1.765.000	Rp.1.322.000	Rp.1.128.000
September	Rp. 967.000	Rp. 1.260.000	Rp.1.804.000	Rp. 678.000
Oktober	Rp. 869.000	Rp. 859.000	Rp. 503.000	Rp. 953.000
November	Rp. 985.000	Rp. 986.000	Rp. 610.000	Rp. 785.000
Desember	Rp. 872.000	Rp. 902.000	Rp. 508.000	Rp. 508.000
Total	Rp.16.000.000	Rp.14.805.000	10.114.000	9.924.000

Sumber: BUMDes Sabian Bolak

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pendapatan perbulan BUMDes dari tahun ketahun belum stabil yang dimana pendapatan BUMDes Sabian Bolak masih menurun, perlu kita ketahui bahwasanya dengan tidak stabilnya pendapatan BUMDes masyarakat desa juga belum bisa

merasakan kesejahteraan tersebut, apabila pendapatan BUMDes meningkat maka masyarakat desa juga akan merasakan kesejahteraan.

BUMDes sabian bolak masih tergolong belum lengkap dikarenakan masih banyak macam-macam pupuk dan obat-obatan yang belum dijual oleh BUMDes Sabian Bolak tersebut dikarenakan modalnya yang masih kurang, jadi masyarakat Lumban Dolok lebih memilih membeli pupuk dan obat-obatan keluar desa Lumban Dolok.

Adapun pendapatan BUMDes Sabian Bolak Dari tahun ketahun sebagai berikut:

Tabel 2. Pendapatan BUMDes Sabian Bolak tahun 2018-2021

No.	Tahun	Jumlah Pendapatan
1.	2018	Rp.16.000.000
2.	2019	Rp.14.805.000
3.	2020	Rp.10.114.500
4.	2021	Rp.9.924000

Sumber: BUMDes Sabian Bolak

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari tahun ketahun pendapatan BUMDes Sabian Bolak mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh BUMDes dan kurangnya SDM dalam melakukan pengembangan usaha yang lebih mendukung pada pemenuhan harapan masyarakat berupa usaha-usaha yang terkait yang memperkuat perekonomian desa (potensi desa).

Berdasarkan hal tersebut tentu saja perlu dikaji strategi yang digunakan oleh BUMDes Sabian Bolak, agar usaha milik desa berjalan dengan baik, dan BUMDes Sabian Bolak tersebut masih memerlukan strategi pengelolaan yang baik agar dapat meningkatkan pendapatan BUMDes Sabian Bolak dan masyarakat desa juga merasakan adanya BUMDes yang berada di desa tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

TINJAUAN TEORITIK

Strategi

Strategi adalah suatu proses yang direncanakan perusahaan supaya mencapai tujuan yang lebih baik dalam waktu jangka panjang. Yang dimana ketika strategi tersebut diterapkan maka kita akan mengetahui usaha yang kita jalankan itu apakah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya. (Ahmad Sukron Jazillah:2020).

Manfaat Strategi

Menurut David Freed R. menyatakan bahwa manfaat utama dari manajemen strategi adalah membantu organisasi merumuskan strategi-strategi yang lebih baik melalui penggunaan pendekatan terhadap pilihan strategi yang lebih sistematis, logis dan rasional. (Syahrul Efend:2019).

Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi merupakan usaha yang memberdayakan segala sumberdaya yang ada baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam agar dapat berjalan secara optimal. (Sudarwan: 2008) Jadi berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu usaha atau upaya yang mampu memaksimalkan segala sumberdaya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan.

Indikator Optimalisasi

a. Efisiensi

Merupakan hubungan antara input dan output, dimana penggunaan barang dan jasa dibeli oleh organisasi untuk mencapai output tertentu. Efisiensi sering dikaitkan dengan penghematan baik waktu, sumber daya, biaya maupun tenaga. Jadi, efisiensi merupakan suatu yang memiliki tujuan dan manfaat. Dalam mencapai efisiensi fungsi BUMDes maka harus ada peningkatan dalam pengelolaan potensi Desa, kehadiran BUMDes mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat Desa, serta adanya peningkatan kinerja dari BUMDes kepada masyarakat.

b. Efektivitas

Merupakan hubungan antara output dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai efektivitas fungsi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan maka harus mencapai indicator efektivitas yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi, tujuan dan pemantauan. Maka dalam mencapai efektivitas fungsi BUMDes masyarakat berpenghasilan rendah mampu mengembangkan potensi, memberikan pemahaman mengenai BUMDes, tercapainya tujuan meningkatkan perekonomian Desa dan adanya evaluasi perkembangan BUMDes. (Sudarwan:2008)

c. Ekonomis

Merupakan hubungan antara pasar dan input, dimana pembelian barang dan jasa dilakukan pada kualitas yang diinginkan dan harga yang terbaik yang dimungkinkan. Secara sifat ekonomis artinya bersifat hati-hati dalam pengeluaran uang, penggunaan barang, bahasa, waktu, tidak boros, serta hemat. Maka dalam mencapai salah satu indicator ekonomis keuangan BUMDes dikelola dengan baik, pengelola BUMDes mampu memperhitungkan biaya yang dikeluarkan, serta penggunaan dana BUMDes sesuai dengan kebutuhan perekonomian Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDes ialah usaha perkampungan yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah perkampungan dimana pemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada dasarnya adalah lembaga yang didirikan di

Kota. (Denny Azhari:1) BUMDes juga merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya yang dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. (Farida Yustiana NFP dan Arif Purabantar: 2019)

a. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

UU No. 6/2014 tentang desa menjadi prioritas penting bagi pemerintah, dimana desa diposisikan sebagai “kekuatan besar” yang akan diberikan kontribusi terhadap misi Indonesia yang berdaulat, sejahtera dan bermartabat. Dalam NAWACITA, khususnya Nawa Cita ketiga “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa Dalam Kerangka Negara Kesatuan”. (Anom surya Putra: 2019)

b. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Tujuan didirikan Bumdes merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan.

c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator kesejahteraan masyarakat secara umum dapat diukur dari berbagai indikator, yang dimana indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaiannya masyarakat, kemudian masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. (Satriawan dkk:2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terletak di desa Lumban Dolok, Kabupaten Mandailing Natal (Madina) adapun waktu mulai meneliti pada bulan Mei 2022 sampai dengan selesai. metode yang digunakan adalah Metode kualitatif oleh karena itu Landasan teori yang digunakan sebagai pedoman agar fokus penelitian konsisten dengan fakta di lapangan. subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 yaitu Ibnu Rifah yaitu penasehat BUMDes, Ummi Kholilah sebagai pengelola BUMDes, Zaidi Pengelola.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu koreksi data, Klasifikasi, dan Rekonstruksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode ini berfungsi untuk mendiskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis kepada objek yang diteliti melalui data yang terkumpul sehingga memberikan kesimpulan yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi ialah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai target dalam jangka waktu yang panjang. Ketika strategi dijalankan maka kita akan mengetahui apakah rencana kita tersebut

berjalan dengan baik atau malah sebaliknya. Optimalisasi adalah yang dimana mencari solusi supaya mencapai tujuan yang lebih baik tidak selalu menguntungkan paling tinggi yang biasa dicapai yang dimana jika tujuan pengoptimalan itu ialah memaksimalkan keuntungan. Dalam pengelolaan BUMDes itu tentu optimalisasi sebagai dasar memaksimalkan keuntungan yang bisa dicapai. Dalam proses yang dilakukan oleh BUMDes tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut. Adapun Strategi Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa ada beberapa tahap yaitu:

1. Revitalisasi kelembagaan BUM Desa/BUM Desa bersama

- a. Penyuluhan/sosialisasi badan hukum
- b. Pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan tingkat daerah
- c. Peningkatan kapasitas penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
- d. Penguatan citra badan hukum
- e. Desiminasi praktek terbaik didunia usaha
- f. Penyelenggaraan konsultasi dan pendampingan terkait kelembagaan
- g. Penguatan koordinasi antar para pemangku kepentingan dalam pengembangan
- h. Penyediaan klinik konsultasi yang berpungsi memberikan bantuan penyelesaian masalah
- i. Pendampingan pengelolaan kegiatan dana bergulir masyarakat eks PNPM MPD menjadi BUMDes bersama
- j. Program atau kegiatan lain dalam rangka revitalisasi kelembagaan

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rifah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

- a. Penyuluhan sosial/sosialisasi badan hukum

Penyuluhan badan hukum untuk Bumdes yang dilakukan hanya sekali setahun sejak tahun pendirian Bumdes Sabian bolak, akan tetapi nyatanya penyuluhan yang diterapkan oleh pemerintah satu kali enam bulan, pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan

- b. Pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan.

Pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan, jadi dapat kita simpulkan bahwasanya revitalisasi kelembagaan BUMDes Sabian Bolak tersebut belum optimal dan tidak sesuai dengan apa yang diterapkan oleh pemerintah desa tersebut.

2. Peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi BUM Desa/BUM Desa bersama

- a. Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes termasuk musyawarah desa, penasihat, pelaksanaan operasional, dan pengawas
- b. Peningkatan kapasitas penasihat, pelaksanaan operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja
- c. Peningkatan efektifitas manajemen dan data laksana organisasi termasuk penerapan standar operasional manajemen dan prosedur operasional standar
- d. Pendampingan dibidang restrukturisasi organisasi
- e. Program atau kegiatan lain untuk peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rifah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

- a. Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi Bumdes/Bumdes bersama termasuk Musyawarah Desa, penasehat, pelaksana operasional dan pengawas.
- b. Peningkatan kapasitas penasehat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja

Adapun Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes bersama termasuk Musyawarah Desa, penasehat, pelaksana operasional dan pengawas dan Peningkatan kapasitas penasehat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja, yang dimana dilaksanakan sekali setahun akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksanakan.

3. Penguatan pengelolaan usaha BUMDes dan unit usaha BUMDes

- a. Pendirian dan pengembangan unit usaha
- b. Pendampingan dan peningkatan teknik pengolahan teknik dan produksi
- c. Standarisasi proses pengolahan dan produksi
- d. Peningkatan kemampuan pengendalian mutu
- e. Pendampingan dibidang pemasaran
- f. Diversifikasi bisnis usaha dan unit usaha
- g. Program atau kegiatan lain dalam rangka penguatan pengelolaan usaha dan unit usaha

4. Penguatan kerja sama atau kemitraan

- a. Fasilitasi dan penguatan kerja sama antar BUMDes
- b. Fasilitas dan penguatan kerja sama dengan sunia usaha
- c. Fasilitas unruk penguatan kerja sama dengan lembaga pembiayaan
- d. Fasilitas dan penguatan kerja sama dengan lembaga pemerintah
- e. Fasilitas dan penguatan kerja sama dengan e-commerce

- f. Program atau kegiatan lain untuk penguatan kerja sama atau kemitraan

5. Penguatan pengelolaan aset dan permodalan

- a. Perluasan sumber permodalan
- b. Perluasan akses lembaga penjaminan
- c. Perluasan akses terhadap sumber pembiayaan
- d. Pengembangan pembiayaan modal kerja dan modal investasi
- e. Program atau kegiatan lain untuk penguatan pengelolaan aset dan permodalan

6. Peningkatan kualitas pengelolaan administrasi, pelaporan dan akuntabilitas

- a. Peningkatan kapasitas dan pemahaman mengenai *good corporate governance*
- b. Peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel
- c. Peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang pembukuan dan laporan keuangan badan usaha
- d. Program atau kegiatan lain untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pelaporan dan akuntabilitas

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rifah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

- a. Peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel, yang dimana Peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel ini juga dilaksanakan pada awal mula berdirinya BUMDes tersebut akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksana seperti yang diharapkan oleh pemerintah

7. Penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa.

- a. Pemanfaatan potensi desa dan nilai keekonomian budaya di desa
- b. Inkubasi dan konsolidasi kegiatan usaha masyarakat desa
- c. Peningkatan nilai tambah produk
- d. Peningkatan daya saing dan produktivitas usaha
- e. Pembimbingan teknis pengembangan produk
- f. Fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes
- g. Program atau kegiatan lain untuk penguatan pengelolaan keuntungan dan manfaat bagi desa dan masyarakat desa

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Rifah mengatakan bahwa dari strategi BUMDes diatas yang dijalankan BUMDes Sabian Bolak adalah

- a. Pemanfaatan potensi desa dan nilai keekonomian budaya desa

Adapun pemanfaatan dan nilai keekonomian budaya desa atau bisa juga dikatakan nilai tambah produk BUMDes yang dimana adalah perkebunan, yang dimana perkebunan tersebut

adalah kebun kopi akan tetapi kebun kopi tersebut masih sekali panen dan hasil panen yang pertama belum seberapa, dari penjualan kopi masih modal untuk keperluan mengelola dan merawat perkebunan kopi tersebut.

b. Bimbingan teknis pengembangan produk

Bimbingan teknis pengembangan produk BUMDes ada pada awal berdirinya BUMDes supaya pengelola mampu untuk meningkatkan pendapatan asli desa tersebut, akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi berjalan sesuai yang diharapkan.

c. Fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes

Adapun Fasilitas pengembangan layanan umum yang disediakan oleh BUMDes Sabian Bolak adalah seperti air bersih untuk kebutuhan masyarakat tersebut.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh peneliti dalam meneliti BUMDes di Desa Lumban Dolok tersebut mayoritas penduduk Desa Lumban Dolok adalah petani dan Perkebun sehingga banyak masyarakat yang masalah perekonomiannya masih menengah kebawah dan belum dikategorikan masyarakat yang sejahtera. Perlu kita lihat dari penjelasan di atas bahwasanya masalah kesadaran masyarakat Desa masih perlu ditingkatkan lagi seperti diberikan penyuluhan, sosialisasi tentang transparansi dana desa serta bagaimana menganalokasikan dana Desa dan bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa tersebut, dengan adanya pola tersebut setidaknya akan membangun komunikasi antara masyarakat dan aparat desa dan supaya masyarakat tidak ada yang merasa dirugikan. Memberikan kesadaran kepada masyarakat tidak bisa dilakukan secara tiba-tiba atau spontan akan tetapi harus dengan berbagai cara supaya masyarakat lebih paham.

8. Analisis Swot Strategi Pengoptimalisasian BUMDES Sabian Bolak

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis didalam manajemen perusahaan atau dalam suatu organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis ini yang harus diterapkan oleh suatu perusahaan. SWOT adalah singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (hambatan).

- a. *Strength* (S), yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Yang perlu dilakukan didalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan dibandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya jika kekuatan perusahaan tersebut unggul didalam teknologinya, maka keunggulan itu dapat dimanfaatkan untuk mengisi segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.
- b. *Weaknesses* (W), yaitu analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan didalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.

- c. *Opportunity* (O), yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang dimasa yang akan depan atau masa yang akan datang.
- d. *Threats* (T), yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera diatasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Adapun kekuatan BUMDes sabian Bolak adalah menyediakan alat alsintan untuk para petani, mempermudah masyarakat untuk membeli kebutuhan pertanian. Kelemahan adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan dalam pengelolaan BUMDes Sabian Bolak, pengurus BUMDes Sabian Bolak belum mampu meningkatkan kinerjanya, masih terdapat ketidak jelasan mengenai peran dan tanggung jawab dari para pihak yang terlibat seperti penasehat, pengurus dan pengawasannya. Peluang BUMDes Sabian Bolak adalah mensejahterakan, peluang pekerjaan bagi masyarakat. Ancaman kekurangan stok pupuk dan obat-obatan BUMDes Sabian Bolak sehingga menyebabkan masyarakat membeli keluar desa Lumban Dolok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengoptimalisasian BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah strategi yang dilakukan oleh BUMDes Sabian Bolak masih banyak yang belum terlaksanakan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam pola pengelolaan BUMDes tersebut masih ada yang belum berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun strategi pengoptimalisasian BUMDes Sabian Bolak yang terlaksanakan yaitu:

- a. Revitalisasi kelembagaan BUMDes bersama seperti penyuluhan sosial yang dimana penyuluhan badan hukum untuk BUMDes yang dilakukan hanya sekali setahun sejak tahun berdirinya BUMDes Sabian Bolak, akan tetapi nyatanya penyuluhan yang terapkan oleh pemerintah satu kali enam bulan, pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan, pemantauan dan pembinaan peraturan perundang-undangan kan tetapi pemantauan dan pembinaan dari pemerintah desa juga tidak maksimal atau tidak berjalan seperti yang diharapkan, jadi dapat kita simpulkan bahwasanya revitalisasi kelembagaan BUMDes Sabian Bolak tersebut belum optimal dan tidak sesuai dengan apa yang diterapkan oleh pemerintah desa tersebut

- b. Peningkatan kualitas manajemen dan penguatan organisasi BUMDes seperti musyawarah desa, penasehat, pelaksanaan operasional dan pengawasan, akan tetapi Peningkatan efektifitas peran dan fungsi organisasi BUMDes termasuk Musyawarah Desa, penasehat, pelaksana operasional dan pengawas dan Peningkatan kapasitas penasehat, pelaksana operasional, pengawas, dan pegawai dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program kerja, yang dilaksanakan sekali setahun akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksanakan
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan administrasi, pelaporan dan akuntabilitas seperti peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan, yang dimana Peningkatan efektivitas tata laksana administrasi organisasi, keuangan dan usaha yang transparan dan akuntabel ini juga dilaksanakan pada awal mula berdirinya BUMDes tersebut akan tetapi dua tahun terakhir ini tidak lagi terlaksana seperti yang diharapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sukron Jazillah. *Ahmad Sukron Jazillah, Analisa Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Akselator Pertumbuhan Ekonomi di Desa Sukorejo Gandusari Trenggalek, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.*
- Anom surya Putra, *Badan Uasaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, (Jakarta: Kementrian desa, pembangunan Daerah Tertinggal, dan transmigrasi publik Indonesia. 2015.*
- Denny Azhari, *Pedoman Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Jakarta: UAI Press.*
- Farida Yustiana NFP dan Arif Purabantar. *Modul KeN Tematik desa Membangun (BUMDES), kementrian desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan transmigrasi Republik Indonesia, 2019.*
- Satriawan dkk, *Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDE), Jurnal Jurusan Tadris IPS, Vol 10 No. 2 Desember 2019.*
- Sudarwan. *Sudarwan, Kinerja Staf dan Organisasi. Bandung:Pustaka Setia, 2008.*
- Syahrul Efend, *Strategi pengembangan usaha Milik Desa oleh Pemerintahan Desa Raja Desa Kecamatan Raja Desa Kabupaten Ciamis, Jurnal ilmiah Administrasi Negara, Vol. 6 Nomor 4, Bulan Desember Tahun 2019.*